

# 2

## Pengadaan Bahan

### 2.1 Permintaan Bahan

Berbekal RAP yang sudah dibuat sebelumnya, setiap akan melaksanakan pekerjaan, pelaksana bersama dengan Quantity Surveyor sebaiknya memeriksa dan mengevaluasi kembali RAP yang ada, apakah masih sesuai dengan kondisi lapangan atau tidak.

Bisa terjadi bahan yang diperlukan atas satu pekerjaan lebih kecil dari RAP yang tersedia, dalam hal ini permintaan bahan tidak harus sebanyak volume RAP yang tersedia. Tetapi apabila setelah dihitung kembali ternyata dibutuhkan volume bahan lebih besar dari RAP yang tersedia, dalam kasus ini harus dibuat pengajuan penambahan agar permintaan bisa sesuai kebutuhan. Setelah ada persetujuan penambahan volume bahan, maka datanya di inputkan pada modul PFC Bahan.

Pada prinsipnya volume permintaan bahan tidak boleh melebihi volume RAP ditambah dengan Volume Koreksi.

Apabila Project Cost Control bekerja lebih dulu untuk menghitung kembali kebutuhan bahan atas suatu pekerjaan, dan ternyata menemukan bahwa volume RAP lebih besar, maka bisa dibuatkan koreksi negatif atas RAP tersebut. Sehingga permintaan tidak terlanjur mengikuti volume RAP yang tersedia.

Dalam hal item bahan pada RAP tidak sama dengan yang akan diminta, misal dalam RAP volume besi dihitung dalam kg, sedangkan waktu permintaan menggunakan satuan batang dengan diameter yang berbeda-beda, maka langkah pertama harus menambahkan item besi dengan satuan batang dalam daftar bahan proyek tersebut. Setelah item bahan pengganti dibuatkan barulah proyek bisa melakukan permintaan atas besi dengan satuan batang. Dalam validasi volume permintaan besi pengganti akan di konversikan oleh program dalam jumlah kg.

Juga bisa terjadi dalam RAP kebutuhan untuk bahan bantu tidak dibuat secara detail, tetapi hanya dengan mencantumkan nilai rupiah saja. Maka semua item bahan bantu yang akan dibeli harus ditambahkan kedalam daftar bahan proyek, kemudian bahan bantu tersebut harus di set sebagai bahan pengganti, dengan batasan nilai rupiah. Program akan membatasi nilai permintaan bahan terhadap nilai RAP.

Dengan konsep pembatasan permintaan bahan seperti diuraikan diatas, diharapkan tidak terjadi permintaan bahan melebihi RAP yang sudah ditetapkan.

Satu hal yang sangat dianjurkan jangan meminta bahan setelah waktunya mepet mendekati pelaksanaan pekerjaan, sehingga Bagian Purchasing tidak punya kesempatan untuk mencari

pemasok yang paling menguntungkan, baik dari sisi harga, mutu barang, waktu pengiriman dan tempo pembayaran.

No.	Kode Bahan	Nama Bahan	Sat Bahan	Vol Minta	Harga Estimasi	Jumlah Estimasi	Kode Pek	Vol RAP	Nama Pekerjaan
1.	01.004.008	Pasir pasang	M <sup>3</sup>	5,000	165.000,00	825.000,00	A.4.08.03	5,375	Pasang Pondasi Batu Kali 1pc : 4 ps
2.	01.005.011	Batu belah	M <sup>3</sup>	13,000	225.000,00	2.925.000,00	A.4.08.03	12,900	Pasang Pondasi Batu Kali 1pc : 4 ps
3.	01.007.008	Semen PC 50 kg Padang	Zak	32,000	67.000,00	2.144.000,00	A.4.08.03	34,400	Pasang Pondasi Batu Kali 1pc : 4 ps
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Total Estimasi Permintaan : 5.894.000,00  
Sisa yang bisa diminta :

Permintaan bahan dapat dilakukan secara online dari Program SIAP Kontraktor, sehingga tidak perlu lagi mengirimkan hard copy ke kantor.

Setelah permintaan bahan disimpan, maka Bagian Purchasing sudah bisa segera menindaklanjuti, untuk mencari pemasok yang paling kompetitif.

Orang diproyek akan bisa memonitor apakah permintaan bahan yang diajukan sudah dibuatkan PO nya atau belum, selang waktu antara permintaan sampai dibuatkannya PO bisa dimonitor oleh para pihak yang berkepentingan. Dengan demikian diharapkan akan tumbuh rasa tanggungjawab atas tugasnya masing-masing, karena dimonitor oleh banyak pihak.

Progres pekerjaan di proyek sangat tergantung dengan tersedianya bahan yang akan dipakai, keterlambatan pengiriman bahan akan berpengaruh langsung pada progress pekerjaan yang direncanakan. Apabila pengiriman bahan terlambat, maka pekerjaan juga akan terlambat.

Video Permintaan bahan proyek dapat dilihat di YouTube [https://youtu.be/95RORWfa7\\_A](https://youtu.be/95RORWfa7_A)

## 2.2 PO – Purchase Order

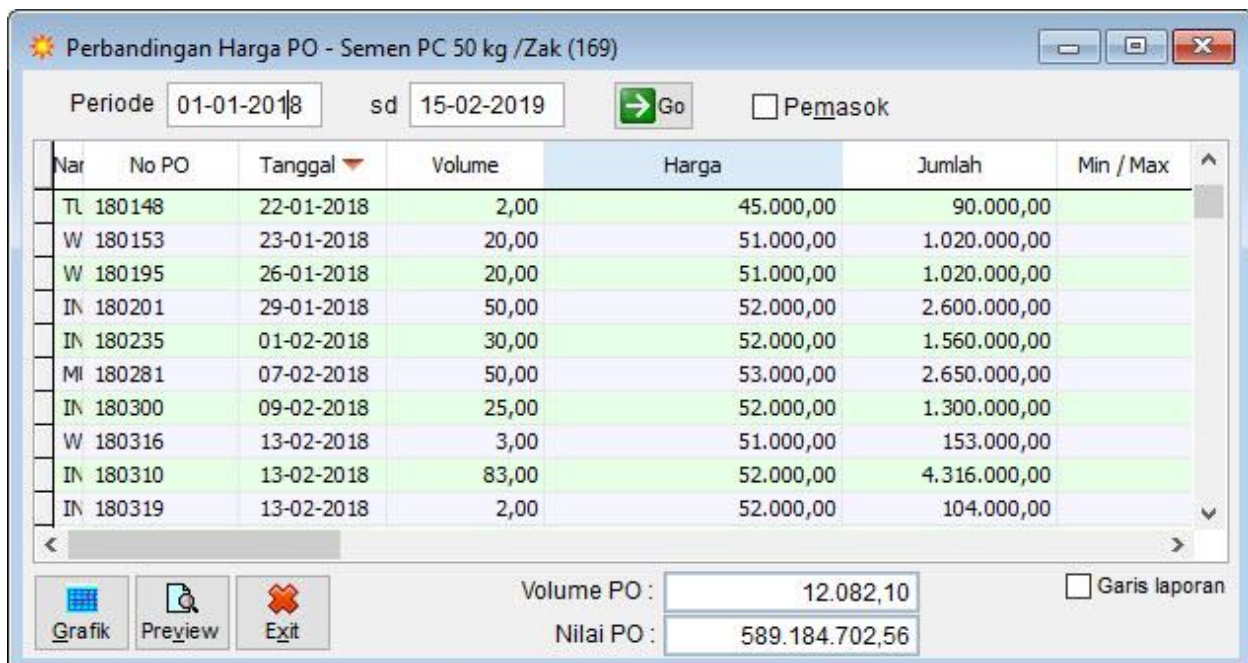
Pengadaan bahan dalam pelaksanaan proyek umumnya dilakukan dengan membuat PO (Purchase Order) kepada pemasok.

Tetapi perlu diperhatikan, ada satu kegiatan yang umum dilakukan yaitu **Permintaan Bahan** oleh proyek. Aktivitas ini wajib dilakukan sebagai dasar untuk membuat PO, sebelum kita lebih jauh membicarakan PO, sebaiknya kita membahas permintaan bahan terlebih dahulu.

Dengan membuat PO, berarti telah dibuat suatu kesepakatan antara perusahaan dengan pemasok untuk mengadakan sejumlah barang dengan kualitas, jumlah dan harga yang disepakati. Dengan PO diharapkan bahan bisa tersedia ketika akan dipakai. Semakin cepat PO diterbitkan berarti semakin berkurang masalah pengadaan bahan. Pembuatan PO bersumber dari permintaan bahan yang diajukan oleh proyek. Jumlah bahan yang harus di PO kan terikat dari jumlah yang diminta oleh proyek, sedangkan harga berpedoman kepada harga yang ditetapkan di dalam RAP.

Bagian Purchasing mempunyai tugas untuk mencari pemasok yang paling menguntungkan perusahaan, dari segi harga, kualitas barang, jaminan pengiriman tepat waktu dan jangka waktu pembayaran yang longgar.

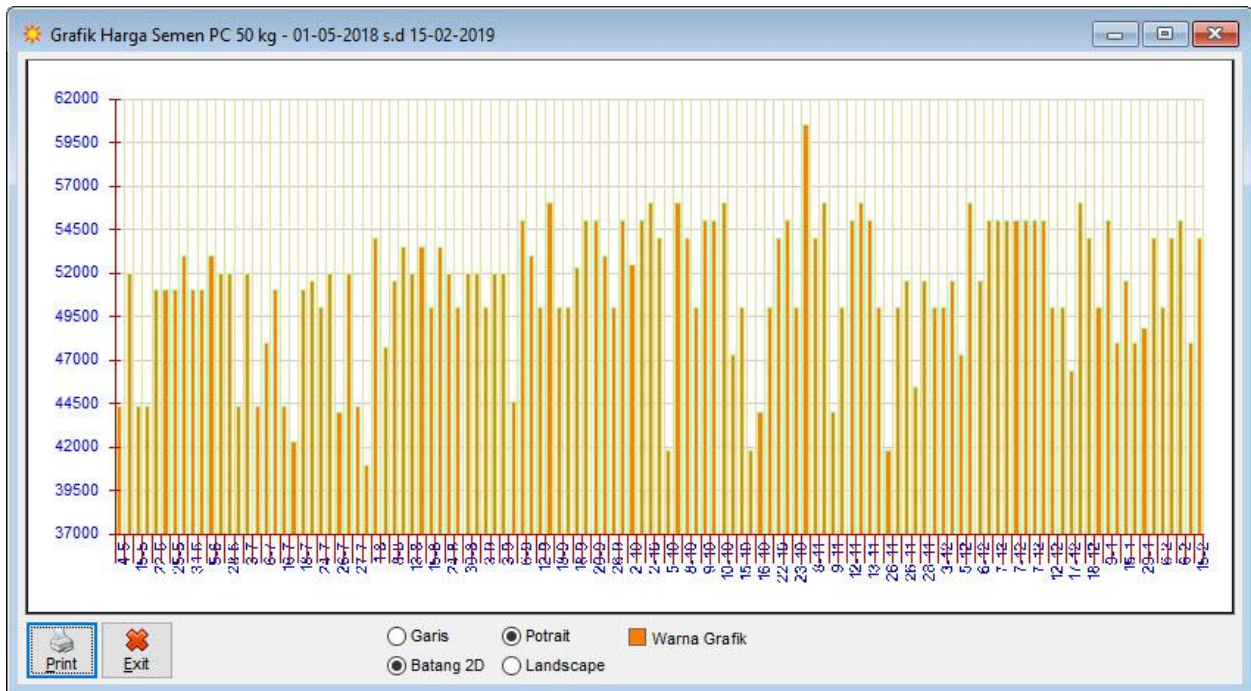
Dalam menetapkan harga bahan yang paling kompetitif tersedia daftar dan grafik riwayat harga pembelian sebelumnya, dan juga harus berpedoman kepada harga RAP.



Nar	No PO	Tanggal	Volume	Harga	Jumlah	Min / Max
TL	180148	22-01-2018	2,00	45.000,00	90.000,00	
W	180153	23-01-2018	20,00	51.000,00	1.020.000,00	
W	180195	26-01-2018	20,00	51.000,00	1.020.000,00	
IN	180201	29-01-2018	50,00	52.000,00	2.600.000,00	
IN	180235	01-02-2018	30,00	52.000,00	1.560.000,00	
MI	180281	07-02-2018	50,00	53.000,00	2.650.000,00	
IN	180300	09-02-2018	25,00	52.000,00	1.300.000,00	
W	180316	13-02-2018	3,00	51.000,00	153.000,00	
IN	180310	13-02-2018	83,00	52.000,00	4.316.000,00	
IN	180319	13-02-2018	2,00	52.000,00	104.000,00	

Volume PO : 12.082,10  
Nilai PO : 589.184.702,56

Berikut ini Grafik Perbandingan Harga PO Semen



Dengan data yang tersedia diharapkan Purchasing bisa memilih pemasok yang terbaik dan mendapatkan harga yang paling kompetitif.

Setelah melalui pertimbangan yang matang barulah ditetapkan pemasoknya. Setelah itu data PO di inputkan ke dalam program SIAP Kontraktor. PO baru bisa diprint setelah di-Acc oleh pejabat yang ditetapkan.

Setelah PO dibuat, maka pihak-pihak yang terkait bisa melihat PO tersebut secara online.

Daftar Purchase Order Bahan - (6)

Periode Tgl PO:  Klp Bahan: Semua Status PO: Semua Cari Nomor PO Yang

Pemasok:  Bahan: Semua Status Penerimaan: Semua

Klp Tujuan: Proyek Go-1 Rp User Input: Semua Status Uang Muka: Semua

Tujuan: Semua Semua Refresh Detail Send Email

Ada PPN  Rekap Per Bahan  Belum Acc1  Open  Sudah Acc1  Closed  Belum Acc2  Sudah Kunci  Sudah Acc2  Belum Kunci

Tgl PO	No PO	Jumlah Bruto	Nama Pemasok	No	No PO	Kode Bahan	Nama Bahan	Sat Bahan	Vol PO	Harga PO	Jumlah PO
01-01-2019	1900001	24.205.000,00	Graha Mustika Mulya, PT	1.	1900001	11.016.001	Gedek Bambu 2x3 mtr /Sesek	Lbr	173,000	80.000,00	13.840.000,00
02-01-2019	1900002	860.000,00	Cahaya Alam Abadi CV	2.	1900001	11.016.002	Bambu	Btg	520,000	15.000,00	7.800.000,00
01-01-2019	1900003	8.053.689.600,00	Oriental Sheet Piling, PT	3.	1900001	13.036.001	Terpal Plastik uk 4 x 6 m	Lbr	17,000	100.000,00	1.700.000,00
02-01-2019	1900004	7.862.400,00	Hermon Pancakarsa Libratama PT	4.	1900001	13.036.006	Karung Plastik	Bh	173,000	5.000,00	865.000,00
02-01-2019	1900005	3.885.000,00	Oriental Sheet Piling, PT								
03-01-2019	1900006	11.655.000,00	Oriental Sheet Piling, PT								

Total Bruto PO : 8.102.157.000,00 Total Diskon PO :  
 Total Sudah Terima : 1.568.803.560,00 Total DPP PO : 8.102.157.000,00  
 Total Belum Terima : 6.533.353.440,00 Total PPN PO : 807.709.200,00